

ANALISIS PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI SISWA SD NEGERI 02 GENDINGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

Nugrananda Janattaka^{1)*}, Eka Yuliana Sari²⁾

^{1,2} Program Studi PGSD, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Bhinneka PGRI

Corresponding author e-mail: nugra1515@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci:

Perpustakaan, Literasi Informasi, Siswa

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peran perpustakaan SD Negeri 02 Gendingan dalam menumbuhkan kemampuan literasi informasi siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan subjek 30 siswa yang terdiri dari kelas IV, V dan VI, 1 guru pustakawan dan 3 guru kelas SD Negeri 02 Gendingan. Objek dari penelitian ini adalah adalah peran perpustakaan dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara (terhadap siswa kelas, guru pustakawan, dan guru kelas), dan angket yang ditujukan kepada siswa, serta dokumentasi selama daring yang dilaksanakan seminggu sekali. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah memiliki peran yang penting dalam menumbuhkan kemampuan literasi informasi siswa. Kekurangan dari peran perpustakaan terdapat pada sumber elektronik berupa komputer untuk siswa yang belum tersedia di perpustakaan, sehingga sumber informasi yang siswa dapat hanya mereka dapat dari sumber tercetak. Kemampuan literasi informasi siswa juga telah sesuai dengan standart kemampuan literasi informasi yaitu mengakses informasi, mengevaluasi informasi, dan menggunakan informasi.

Abstract:

Keyword:

Libraries, Information Literacy, Students

This research purposes to know the role of library in build students information literacy skill at fourth grade of SD Negeri 02 Gendingan. This research uses qualitative research with 30 student at IV, V, And VI grade, 1 librarian and 3 classroom teacher of high grade. The research object is the role of library to build students literacy skill. The data collection of the research uses interview (fourth grade students, one librarian, one classroom teacher) and questionnaire and take documentation during pandemic, once of weeks. The result of research showed that the library has important role in build students literacy skill. The weakness of the role of the library lies in electronic sources such as computers for students that are not available in the library, so that the only sources of information that students get are printed sources. Students information literacy skills are also in accordance with information literacy skills standards that is, accessing information, evaluating information, and using information.

@Inventa: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Copy Right

Pendahuluan

Membaca adalah kegiatan meresepsi, menganalisis, dan

menginterpretasi yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam media tulisan (Wikipedia 2019). Farida

(2008:8) menyatakan membaca adalah suatu tindakan merekonstruksi makna yang disusun penulis di tempat dan waktu yang berjauhanden tempat dan waktu penulisan. Membaca merupakan salah satu fungsi yang penting dalam kehidupan manusia. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang (Farida, 2008)

Literasi informasi adalah sebuah kemampuan individu untuk mengenali kebutuhan informasi, mengidentifikasi dan mencari sumber informasi yang tepat, mengetahui bagaimana cara memperoleh informasi, mengevaluasi kualitas informasi yang di peroleh, mengorganisasikan informasi yang diperoleh secara efektif (Andayani, 2008). Literasi informasi sesungguhnya dapat memudahkan seseorang dalam melakukan berbagai hal yang berhubungan dengan informasi. Perpustakaan merupakan salah satu lembaga informasi yang dimiliki sekolah. Perpustakaan merupakan salah

satu sarana yang amat penting dalam menumbuhkan minat baca seseorang serta dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan yang telah mereka miliki.

Perpustakaan merupakan satu unit kerja yang menyediakan sumber-sumber informasi sebagai bahan kegiatan proses belajar mengajar. Mudana (2018) menyatakan bahwa kegiatan proses belajar mengajar tidak akan efektif tanpa adanya perpustakaan karena baik guru maupun siswa yang terlibat dalam proses belajar mengajar tersebut tidak memiliki akses yang mudah, cepat, dan luas pada sumber-sumber informasi. keberadaan perpustakaan di satu lingkungan pendidikan atau sekolah sangat penting keberadaanya, sehingga sering dikatakan bahwa perpustakaan merupakan jantungnya pendidikan.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Yanita Safilla (2014) dengan kesimpulan akhir upaya yang dilakukan perpustakaan sudah baik dalam meningkatkan literasi informasi. Upaya yang dilakukan yaitu perpustakaan mengenalkan program DDC (*Dewey Decimal Classification*) untuk menemukan sumber bacaan. Kelengkapan koleksi perpustakaan sekolah, memahami pendidikan pemakai dan pustakawan membantu dalam mengakses informasi.

Berdasarkan studi pendahuluan, dapat dinyatakan bahwa SDN 02 Gendingan merupakan salah satu sekolah yang memiliki perpustakaan, di mana dalam hal ini perpustakaan ini sebagai tempat belajar siswa selain di dalam kelas. Guru pustakawan juga membuat siswa jadwal kunjungan perpustakaan. Jadwal yang telah dibuat tersebut bertujuan agar siswa tidak saling rebut dalam membaca buku di perpustakaan. Jadwal kunjungan di perpustakaan setiap senin sampai dengan sabtu. Hari senin di isi oleh siswa kelas 1, selasa kelas 2, rabu kelas 3, kamis kelas 4, jum'at kelas 5 sabtu kelas 6. Jadwal kunjungan tersebut berlaku pada saat jam istirahat. Buku di perpustakaan juga selalu di *update* agar siswa tidak bosan saat berada di perpustakaan. Berkembangnya koleksi serta pelayanan di perpustakaan SDN 02 Gendingan diharapkan dapat membuat siswa nyaman berada di perpustakaan, namun dalam hal ini peneliti ingin melihat sejauh mana sekolah mengelola dan memaksimalkan peran perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan literasi informasi siswa.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan

pendekatan studi kasus. Moleong, (2016) seperti yang dikutip oleh Ahmad (2017) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendiskripsikan apa yang saat ini berlaku yang di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi sekarang ini terjadi Mardhalis, (hal. 26) seperti yang dikutip dalam Rachma 2016. Studi kasus merupakan suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik. (Susilo Rahardjo & Gudnanto (2010)

Prosedur penelitian menurut Moleong (2016,) menyatakan bahwa, terdapat beberapa tahapan dalam melaksanakan penelitian yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
3. Tahap Analisis Data

Kisi-kisi Instrumen Wawancara

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

No.	Indikator	Aspek yang diamati	No Pertanyaan	Jumlah Item
1.	Peran Perpustakaan	• Perpustakaan sekolah menyediakan sumber buku yang sesuai dengan kebutuhan siswa.	1	1
			2	1
		• Koleksi sumber tercetak dan elektronik perpustakaan sekolah sudah lengkap		
		• Perpustakaan sekolah mempunyai layanan sirkulasi (meminjam dan mengembalikan buku) dan ruang baca yang nyaman.	3	1
		• Pustakawan membantu dalam mencari/mengakses informasi yang dibutuhkan siswa	4	1
		• Perpustakaan membantu siswa dalam menentukan sumber informasi yang baik.	5	1
		• Perpustakaan membantu siswa dalam memilih dan membandingkan informasi dari berbagai sumber yang dapat di percaya / benar.	6	1
• Siswa menyebarkan informasi yang mereka dapat dari perpustakaan kepada temannya.	7	1		

Sumber: Elin (2008)

Unipa Surabaya

Kisi-Kisi Instrumen angket

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen angket

No.	Indikator	Aspek yang diamati	No pernyataan	Jumlah Item
1.	Literasi Informasi	• Kemampuan mengakses informasi	1	6
		• Kemampuan dalam mengevaluasi informasi	2	2
		• Kemampuan dalam menggunakan informasi	3	3

Sumber: Adaptasi dari Fauziah (2015)

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SDN 02 Gendingan kecamatan Kedungwaru, memperoleh hasil data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara dan penyebaran angket. Wawancara dilakukan terhadap guru kelas, guru pustakawan serta siswa kelas IV, V, dan VI di SDN 02 Gendingan sebagai narasumber. Angket di berikan kepada seluruh siswa kelas IV, V, dan VI SDN 02 Gendingan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan memanfaatkan teknologi selama

pembelajaran daring (menggunakan W.A) menjadikan subjek terhadap observasi maupun terhadap wawancara tidak bertatap muka secara langsung. **Peranan perpustakaan** Peneliti telah melakukan wawancara terhadap guru kelas IV , V, dan VI, yaitu ibu YY S.Pd, ibu IT, S.Pd dan N berikan kepada guru kelas bertujuan untuk mengetahui peran perpustakaan dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa kelas IV SDN 02 Gendingan.

Unipa Surabaya

Tabel 4.1 Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas

Aspek yang diamati	Jawaban
Apakah perpustakaan sekolah menyediakan sumber buku yang sesuai dengan kebutuhan siswa?	Iya. Buku yang terdapat di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan siswa, baik buku pelajaran maupun buku cerita

Apakah koleksi sumber tercetak dan elektronik perpustakaan sekolah sudah lengkap?	Belum. Ada beberapa buku yang belum tersedia di perpustakaan khususnya sumber elektronik. Fasilitas di perpustakaan belum semuanya ada.
Apakah perpustakaan sekolah mempunyai layanan sirkulasi (meminjam dan mengembalikan buku) dan ruang baca yang nyaman?	Iya. Perpustakaan di SDN 02 Gendingan memberikan layanan meminjam dan mengembalikan buku dengan diberikannya jadwal layanan sesuai kelas.
Apakah perpustakaan membantu dalam mencari/mengakses informasi yang dibutuhkan siswa?	Iya. Perpustakaan sangat membantu dalam mencari informasi yang dibutuhkan siswa, terutama untuk siswa kelas rendah yang masih kesulitan dalam mencari informasi yang dibutuhkan.
Apakah perpustakaan membantu siswa dalam menentukan sumber informasi yang baik?	Iya. Perpustakaan sangat membantu dalam mencari informasi yang dibutuhkan, meskipun kadang masih belum lengkap untuk beberapa sumber.
Apakah perpustakaan membantu siswa dalam memilih dan membandingkan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya / benar?	Iya. Semakin banyak referensi semakin banyak pengetahuan yang didapat siswa, salah satunya buku-buku di perpustakaan maupun sumber elektronik.
Apakah siswa menyebarkan informasi yang mereka dapat dari perpustakaan kepada temannya?	Dengan mendapatkan informasi dari perpustakaan siswa akan lebih mudah menyebarkan informasi kepada teman yang lainnya.



Unipa Surabaya

Tabel 4.2 hasil wawancara terhadap guru Pustakawan

Aspek yang diamati	Jawaban
Apakah perpustakaan sekolah menyediakan sumber buku yang sesuai dengan kebutuhan siswa?	Iya, perpustakaan sekolah selalu menyediakan sumber buku yang sesuai dengan kebutuhan siswa, untuk mempermudah siswa mencari informasi yang sesuai.
Apakah koleksi sumber tercetak dan elektronik perpustakaan sekolah sudah lengkap?	Belum, untuk media elektronik, perpustakaan SD kami masih menggunakan sumber tercetak.
Apakah perpustakaan sekolah mempunyai layanan sirkulasi (meminjam dan mengembalikan buku) dan ruang baca yang nyaman?	Iya, perpustakaan SD 2 Gendingan mempunyai layanan pinjam meminjam buku dengan batas waktu tertentu, untuk ruang baca kami menyediakan senyaman mungkin untuk siswa agar siswa mau berkunjung ke perpustakaan.
Apakah pustakawan membantu dalam mencari/mengakses informasi yang dibutuhkan siswa?	Iya, guru pustakawan selalu membantu siswa yang kesulitan untuk mencari informasi yang di butuhkan.
Apakah perpustakaan membantu siswa dalam menentukan sumber informasi yang baik?	Iya, perpustakaan selalu memilah-milah mana buku yang akan di jadikan sumber informasi.
Apakah perpustakaan membantu siswa dalam memilih dan membandingkan informasi dari berbagai sumber yang dapat di percaya / benar?	Iya, perpustakaan selalu membantu siswa dalam memilih dan membandingkan sumber yang dapat di percaya untuk memudahkan sumber yang akan dicari untuk mengerjakan tugas.
Apakah siswa menyebarkan informasi yang mereka dapat dari perpustakaan kepada temannya?	Iya, setelah membaca siswa selalu menyebarkan infoormasi kepada temannya sehingga temannya juga ingin mengetahui informasi tersebut dan ikut membaca.

Demikian juga peneliti melaksanakan wawancara terhadap siswa untuk mengetahui peran perpustakaan dalam mendukung literasi inforamasi

siswa. Pernyataan wawancara diukur menggunakan skala Guttman, dengan keterangan sebagai berikut:

- ✓ Nilai dari jawaban “YA” = 1
- ✓ Nilai dari jawaban “TIDAK” = 0

Respon siswa dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$respon = \frac{Rata - rata}{skore tertinggi} \times 100$$

Contoh:

$$respon = \frac{Rata - rata}{skore tertinggi} \times 100$$

$$= \frac{1}{1} \times 100 = 100$$

Untuk mengetahui respon siswa digunakan kriteria dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.4 Kriteria respon siswa

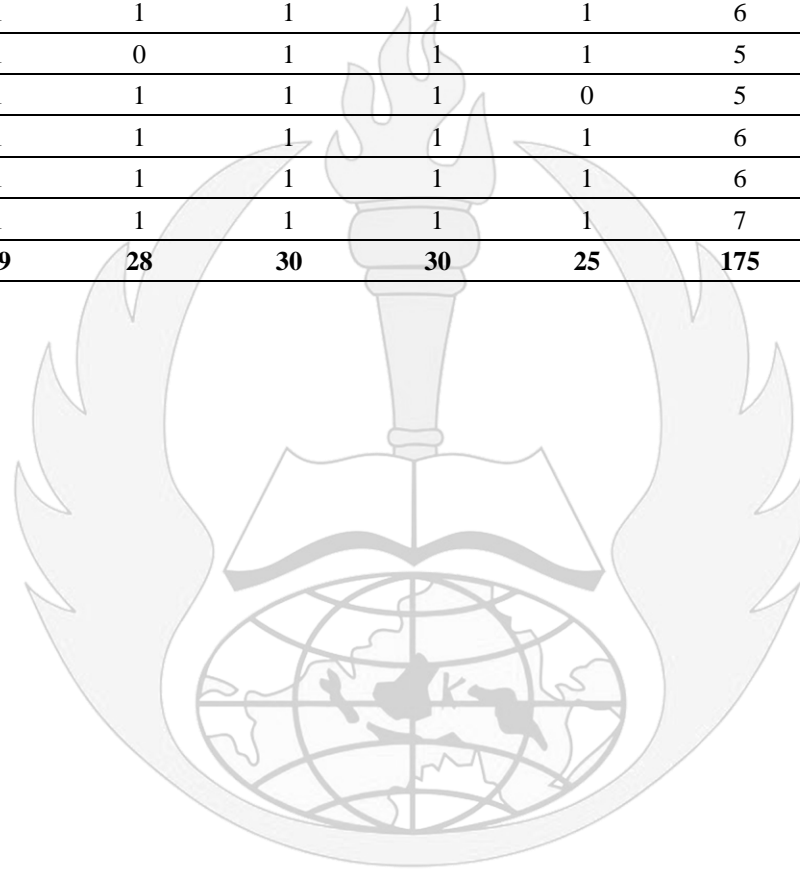
Nilai skala	Predikat	Kriteria
$\leq 75 - < 100$	A	Sangat baik
$\leq 50 - < 75$	B	Baik
$\leq 25 - < 50$	C	Cukup
≥ 25	D	Kurang

Unipa Surabaya

Tabel 4.3 hasil wawancara siswa

No.	Nama Siswa	Hasil Wawancara Peran Perpustakaan							Total Skore	Rata- Rata	Predikat	Kriteria
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7				
1	PRSA	1	0	1	1	1	1	1	6	0,9	A	Sangat Baik
2	NRRR	1	0	1	1	1	1	1	6	0,9	A	Sangat Baik
3	MNP	1	0	1	1	1	1	0	5	0,7	B	Baik
4	SAR	1	0	1	1	1	1	0	5	0,7	B	Baik
5	MFP	1	0	0	1	1	1	1	5	0,7	B	Baik
6	FF	1	0	1	1	1	1	0	5	0,7	B	Baik
7	AMCR	1	0	1	0	1	1	1	5	0,7	B	Baik
8	AHM	1	0	1	1	1	1	1	6	0,9	A	Sangat Baik
9	SFR	1	0	1	1	1	1	1	6	0,9	A	Sangat Baik
10	ECK	1	0	1	1	1	1	1	6	0,9	A	Sangat Baik
11	ALN	1	0	1	1	1	1	1	6	0,9	A	Sangat Baik
12	CAQ	1	1	1	1	1	1	1	7	1,0	A	Sangat Baik
13	ARF	1	0	1	1	1	1	1	6	0,9	A	Sangat Baik
14	DAD	1	0	1	1	1	1	1	6	0,9	A	Sangat Baik
15	RSP	1	0	1	1	1	1	1	6	0,9	A	Sangat Baik
16	MAK	1	0	1	1	1	1	1	6	0,9	A	Sangat Baik
17	ZAR	1	0	1	1	1	1	1	6	0,9	A	Sangat Baik
18	MADR	1	1	1	1	1	1	1	7	1,0	A	Sangat Baik
19	VA	1	0	1	1	1	1	1	6	0,9	A	Sangat Baik
20	KBA	1	0	1	1	1	1	1	6	0,9	A	Sangat Baik
21	RSS	1	0	1	1	1	1	1	6	0,9	A	Sangat Baik
22	AFN	1	0	1	1	1	1	1	6	0,9	A	Sangat Baik
23	DAS	1	0	1	1	1	1	1	6	0,9	A	Sangat Baik

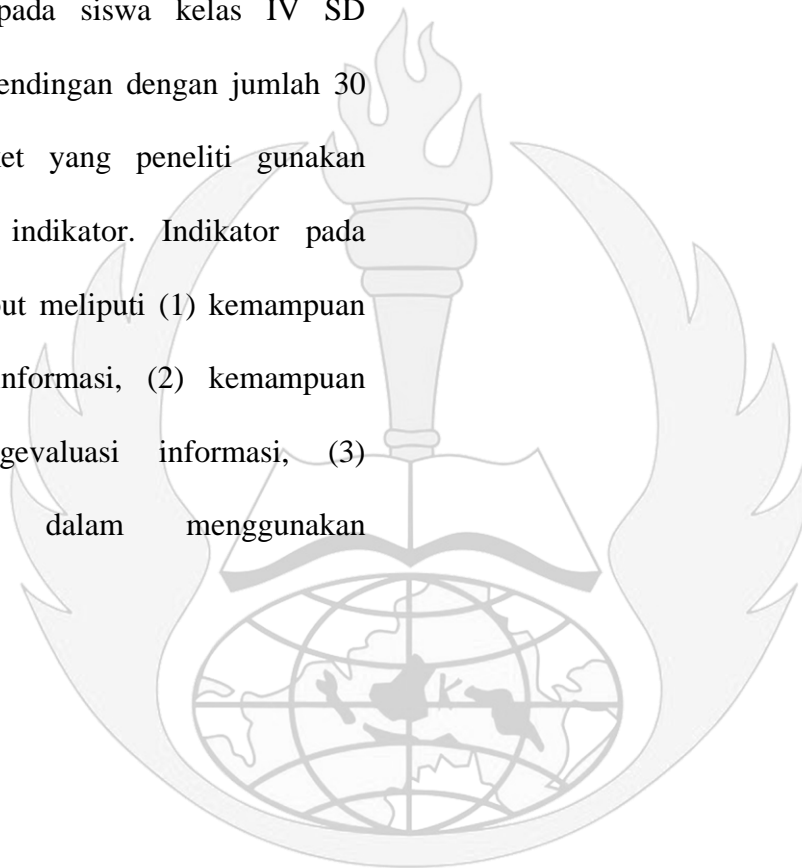
24	RAF	1	0	1	1	1	1	0	5	0,7	B	Baik
25	DA	1	0	1	1	1	1	1	6	0,9	A	Sangat Baik
26	RKN	1	0	1	0	1	1	1	5	0,7	B	Baik
27	YAAG	1	0	1	1	1	1	0	5	0,7	B	Baik
28	QKZ	1	0	1	1	1	1	1	6	0,9	A	Sangat Baik
29	MGP	1	0	1	1	1	1	1	6	0,9	A	Sangat Baik
30	PQJ	1	1	1	1	1	1	1	7	1,0	A	Sangat Baik
Jumlah		30	3	29	28	30	30	25	175			



Unipa Surabaya

Kemampuan literasi informasi siswa

Untuk mengetahui kemampuan literasi informasi siswa, peneliti menyebarkan angket guna mengetahui kemampuan literasi siswa. Angket di sebarakan kepada siswa kelas IV SD Negeri 02 Gendingan dengan jumlah 30 siswa. Angket yang peneliti gunakan memiliki 3 indikator. Indikator pada angket tersebut meliputi (1) kemampuan mengakses informasi, (2) kemampuan dalam mengevaluasi informasi, (3) kemampuan dalam menggunakan informasi.

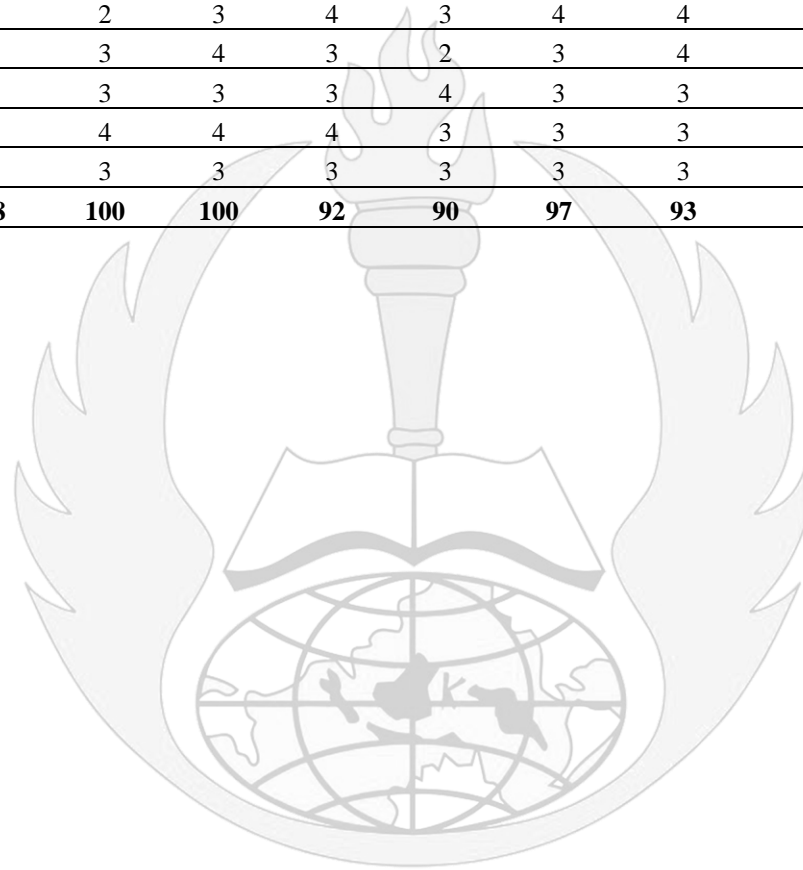


Unipa Surabaya

Tabel 4.5 hasil angket siswa

No.	Nama siswa	Hasil Angket Kemampuan Literasi Informasi Siswa											Total score	Rata-ata	Kriteria
		P1	P2	P3	P4	P5	P 6	P7	P8	P9	P10	P11			
1	PRSA	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	39	3,55	A
2	NRRR	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	35	3,18	B
3	MNP	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	30	2,73	B
4	SAR	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	30	2,73	B
5	MFP	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	36	3,27	B
6	FF	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	34	3,09	B
7	AMCR	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38	3,45	A
8	AHM	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	39	3,55	A
9	SFR	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	34	3,09	B
10	ECK	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	36	3,27	B
11	ALN	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	27	2,45	B
12	CAQ	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43	3,91	A
13	ARF	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	32	2,91	B
14	DAD	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	37	3,36	A
15	RSP	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	36	3,27	B
16	MAK	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	37	3,36	A
17	ZAR	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	39	3,55	A
18	MADR	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	36	3,27	B
19	VA	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	33	3,00	B
20	KBA	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	38	3,45	A
21	RSS	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	33	3,00	B
22	AFN	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	37	3,36	A
23	DAS	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	35	3,18	B
24	RAF	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	33	3,00	B

25	DA	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	37	3,36	A
26	RKN	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	36	3,27	B
27	YAAG	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	35	3,18	B
28	QKZ	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	34	3,09	B
29	MGP	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	37	3,36	A
30	PQJ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3,00	B
	Jumlah	101	102	95	98	100	100	92	90	97	93	91	1059		



Unipa Surabaya

Data yang telah diperoleh diatas kemudian dianalisis dengan menggunakan skala linkert. Skala linkert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau kelompok tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif

samapai sangat negatif yang berupa kata-kata sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju. (sugiyono, seperti yang dikutip shafilla (2014)). Namun untuk menghindari jawaban ragu-ragu peneliti mengganti dengan 4 penelian persepsi sebagai berikut :

Tabel 4.6 Skore angket siswa

Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Samgat Tidak Setuju	1

Penilaian reponden terhadap objek dengan cara menjumlahkan skor-skor kemudian dicari rata-rata nya. Skor rata-rata merupakan hasil dari penjumlahan skore pada tiap skala yang dikalikan dengan frekuensi masing-masing, kemudian dibagi dengan jumlah sampel atau total

frekuensi. Skala interval diperlukan untuk menentukan posisi responden dalam objek penilaian, apakah termasuk dalam kriteria sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Rumus menentukan skala interval adalah sebagai berikut :

$$\text{Skala Interval} = \{a(m-n):b\}$$

Keterangan :
a : jumlah atribut

m : skore tertinggi
n : skore terendah
b : jumlah skala penilaian yang ditetapkan.

Skala penilaian yang ditetapkan adalah 4, skor terendah 1 dan skor tertinggi 4, maka skala interval dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Skala Interval} &= \{a(m-n):b\} \\ &= \{1(4-1):4\} \\ &= 0,75 \end{aligned}$$

Jadi jarak setiap titik adalah 0,75, sehingga dapat diperoleh hasil penilaian sebagai berikut :

- a. Kriteria "A" : 3,28 - 4,00
- b. Kriteria "B" : 2,52 - 3,27
- c. Kriteria "C" : 1,76 - 2,51
- d. Kriteria "D" : 1,00 - 1,75

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti peroleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Perpustakaan SD Negeri 02 Gendingan

Kekurangan dari peran perpustakaan terdapat pada sumber elektronik berupa komputer untuk siswa yang belum tersedia di perpustakaan, sehingga sumber informasi yang siswa

Peran perpustakaan SD Negeri 02

Gendingan sudah berjalan dengan

maksimal dilihat dari hasil wawancara

siswa yang memiliki rata-rata paling

rendah 0,7 yang berarti baik dan memiliki

rata-rata tertinggi yaitu 1 yang berarti

sangat baik.

dapat hanya mereka dapat dari sumber

tercetak.

2. Kemampuan Literasi Informasi

Siswa

Kemampuan literasi informasi siswa SDN 02 Gendingan cukup memuaskan. Dilihat dari hasil angket yang telah mereka kerjakan dengan nilai rata-rata terendah 2,73 dan tertinggi 3,91 yang berarti berada dalam kriteria baik dan

sangat baik. Kemampuan literasi informasi siswa telah sesuai dengan standart kemampuan literasi informasi yaitu mengakses informasi, mengevaluasi informasi, dan menggunakan informasi.

Daftar Rujukan

- Bafadal, D. I. (1991). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. *Journal of Chemical Information and Modeling*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Cahyaningtyas, R., & Siska, I. (2015). Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Pada Smp Negeri 3 Tulakan, Kecamatan Tulakan Kabupatean Pacitan. *Indonesian Journal on Networking and Security*, Vol.4, No.2, April 2015, *Ijns.Apmmi.Org*.
- Fauziah, R. (2014). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO KEKAYAAN ALAM TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA (Studi Kuasi Eksperimen Kelas VIII di SMP Negeri 5 Bandung). *Bahtera Bahasa: Antologi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Fauziah, Nur, (2015) *Upaya Guru Dalam Pengembangan Literasi Informasi Siswa Pada Mata Pelajaran PAI*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. <https://respository.uinjkt.ac.id>
- Gatot Subrata. (2010). Perpustakaan Digital. *Jurnal Pustakawan Indonesia*.
- Hardiyanti, (2015). *Peran literasi informasi terhadap pemanfaatan perpustakaan di perpustakaan utsman bin affan universitas muslim indonesia makasar*. Universitas Negeri Alauddin Makasar. <https://respositori.uin.alauddin.ac.id>
- Lasa Hs. (2014). Standarisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi. In *Standarisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi*.
- Mashuri, I. (2012). Implementasi Literasi Informasi di Sekolah. *Pustakaloka*.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). In *PT. Remaja Rosda Karya*.
- Mudana, I. W. (2019). PERANAN PERPUSTAKAAN DALAM PENGEMBANGAN LITERASI PADA PENGELOLA PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI KABUPATEN BULELENG. *Acarya Pustaka*.

- <https://doi.org/10.23887/ap.v5i2.17413>
- Nurjanah, E., Rusmana, A., & Yanto, A. (2017). Hubungan Literasi Digital dengan Kualitas Penggunaan E-Resources. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v3i2.16737>
- Prof.Dr.Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuabtitatif, Kuaitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Rachma, Dian Nurbaiti, (2016) *Peranan Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Informasi Bagi Anak Tunanetra Di Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra (SLB-A) Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra (PRPCN) Palembang*. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. <https://respository.radenfatah.ac.id>
- Rahim, F. (2007). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. In *Bumi Aksara*.
- Safilla, Yunita, (2014) *Peran Perpustakaan SD AN-NISAA' Dalam Meningkatkan Literasi Informasi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta . <https://respository.uinjkt.ac.id>
- Saleh, A. R., & Komalasari, R. (2014). Pengertian Perpustakaan dan Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan. *Manajemen Perpustakaan*.
- Subekt, H., Taufiq, M., Susilo, H., Ibrohim, I., & Suwono, H. (2017). MENGEMBANGKAN LITERASI INFORMASI MELALUI BELAJAR BERBASIS KEHIDUPAN TERINTEGRASI STEM UNTUK MENYIAPKAN CALON GURU SAINS DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0: REVIEU LITERATUR. *Education and Human Development Journal*. <https://doi.org/10.33086/ehdj.v3i1.90>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D. In *Ke-26*.
- Surangga, I. M. N. (2017). Mendidik lewat literasi untuk pendidikan berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*.
- Sutarno NS. (2006). Perpustakaan dan Masyarakat. In *Perpustakaan dan Masyarakat*.
- Yuliati, Y. (2017). LITERASI SAINS DALAM PEMBELAJARAN IPA. *Jurnal Cakrawala Pendas*. <https://doi.org/10.31949/jcp.v3i2.592>
- Yusuf, PM. 2015. Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.